

ABSTRAK

ANALISIS PENERJEMAHAN METAFORA PADA NOVEL LASKAR PELANGI KE DALAM NOVEL *NIJI NO SHOUNEN TACHI*

Oleh :Uci Tria Wulandari

Kata Kunci:

Penerjemahan, metafora, bentuk metafora, teknik penerjemahan metafora

Penelitian ini mengenai penerjemahan metafora bahasa Indonesia dalam novel Laskar Pelangi ke dalam novel *Niji no Shounen Tachi*. Metafora adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu hal atau perkara, dengan cara mengumpamakannya dengan perkara atau hal yang lain berdasarkan pada sifat kemiripan/ kesamaan tetapi tidak menggunakan kata-kata seperti, ibarat, bak, umpama, dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk metafora dan teknik penerjemahan metafora yang digunakan oleh penerjemah dalam proses penerjemahan.

Metode dan teknik penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan pada pengumpulan data adalah metode simak dengan teknik catat. Tahap analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan metode padan intralingual. Pada tahap penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan informal. Teori yang digunakan adalah teori metafora oleh Lakoff dan Jonhson (1996) dan teori penerjemahan metafora oleh Peter Newmark (1988) dan Larson (1998).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bentuk metafora yang ditemukan yaitu, “...(A)...adalah...(B)...dan bentuk metafora dalam bahasa Jepang yaitu “...(A)...WA ... (B)... DE ARU”. Selain itu terdapat pula bentuk yang tidak menggunakan pola di atas, namun juga termasuk metafora karena merupakan perbandingan analogi yang juga sesuai dengan teori yang digunakan. Teknik penerjemahan yang digunakan adalah teknik penerjemahan metafora dalam Bsu diterjemahkan menjadi metafora dalam Bsa, teknik penerjemahan metafora dalam Bsu diterjemahkan menjadi metafora lain dalam Bsa dengan makna yang sama, teknik penerjemahan metafora dalam Bsu menjadi simile dalam Bsa, teknik penerjemahan metafora dalam Bsu menjadi makna harfiah dalam Bsa, dan teknik penerjemahan metafora dalam Bsu tidak diterjemahkan (hilang) dalam Bsa.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF TRANSLATION OF METAPHOR IN THE NOVEL OF LASKAR PELANGI INTO NOVEL OF NIJI NO SHOUNEN TACHI

By: Uci Tria Wulandari

Keywords:

Translation, metaphor, the form of metaphor, metaphor translation technique

This research is about Indonesia metaphor translation in the novel of *Laskar Pelangi* in the novel Japanese version *Niji no Shounen Tachi*. Metaphor is a figurative expression that represents certain things or conceptusing a format that represents other things or concept based on some similarity of both things or concepts. It is not used words in simile such as “like” or “as”. The purpose of this study is to determine the shape of metaphor and the metaphor translation techniques used by translator in the translation process.

This research uses descriptive qualitative method. The data collecting uses *simak* method and *cataat* technique. In data analyzing uses descriptive analysis and translation intralingualmethod. The data presenting method uses formal and informal method. This research uses the metaphor theory of Lakoff and Johnson (1966) and translation theory of Peter Newmark (1988) and Larson (1998)

The result of this research are, the form of metaphor is found that “...(A)...adalah...(B)... and in Japanese is “...(A)... WA ... (B)... DE ARU”. There are also forms that do not use the above pattern, but also included a metaphor for a comparative analogy that is also consistent with the theory used. The techniques used in translating metaphor are translation techniques of metaphor in Bsu translates into a metaphor in Bsa, Translation techniques of metaphor in BSU translated into other metaphors in the Bsa with the same meaning, translation techniques of metaphor in Bsu becomes simile in Bsa, translation techniques of metaphor in Bsu becomes literal meaning in Bsa, and translation techniques of metaphor in Bsu can not be translated in Bsa.

要旨

小説「虹の少年たち」に見られる原作「ラスカルペランギ」内で使用される
隠喩の訳語の分析

ウチトリアウランダリ

キーワード： 翻訳、隠喩、比喩、隠喩の翻訳技術

本研究では、小説「ラスカルペランギ」におけるインドネシア語の隠喩が日本語版「虹の少年たち」においてどのように翻訳されているかを分析した。隠喩とは二つの事物・概念の何らかの類似性に基づいて、一方の事物・概念を表す形式を用いて、他方の事物・概念を表すという比喩法である。隠喩では「...のようだ」や「...のごとし」等の形を用いない。

本研究は、定性的かつ叙述的研究である。データの収集には、*metodesimak* および *teknikcatat* を使用した。データの分析には、*metodeanalisisdeskriptif* および *metodepadan intralingual* を使用した。データの表記には、*metode informal* と *metode formal* を使用した。また、本研究における隠喩の理論として、Lakoff と Jonhson (1996) の理論を使用した。さらに、隠喩の翻訳の理論として、Peter Newmark (1988) および Larson (1998) の理論を使用した。

結果は以下の通りである。隠喩とは“...(A)...adalah...(B)...”、日本語では“...(A)...は...(B)...である”。また上記のパターンではないものの、本研究で使用した理論を構成した比較類推の形の隠喩がある。隠喩の翻訳手法は五種類（原始言語の隠喩から目標言語の隠喩への翻訳；原始言語の隠喩から同じ意味を持つ他の目標言語の隠喩への翻訳；原始言語の隠喩から目標言語の直喩への翻訳；原始言語の隠喩から目標言語の意訳；原始言語の隠喩から目標言語に翻訳することができないもの）ある。